

KAJIAN KEPUSTAKAAN

1. Hidayatul Lutfiyah. 2010. Program Pasca Sarjana STAIN Jember, Prodi Pendidikan Islam dengan judul penelitian “ *Pelaksanaan Kegiatan Humas Madrasah (Studi kasus Madrasah Ibtidaiyah Tanggul Jember Tahun 2010)*”. Fokus penelitian meliputi hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan Humas Madrasah Ibtidaiyah Tanggul Jember, Problem yang dihadapi Madrasah Ibtidaiyah Tanggul Jember, serta solusi yang dilakukan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif fenomenologis model interaksionisme simbolitik . Analisis data dengan menelaah seluruh data dengan interview, observasi dan dokumentasi.

Persamaan dari penelitian diatas dengan penelitian ini adalah sama meneliti tentang humas. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian diatas lebih menfokuskan pada problem yang dihadapi madrasah dan solusi yang dilakukan berkaitan dengan kegiatan humas, Penelitian ini menfokuskan pada peran manajemen humas dan lokasi penelitian yang berbeda.

Metode yang digunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian lapangan. Sedangkan tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini adalah sama meneliti tentang humas, sedangkan perbedaannya adalah penelitian diatas menfokuskan pada minat belajar siswa dalam mata pelajaran fiqih, sedangkan penelitian ini menfokuskan pada peningkatan minat belajar masyarakat.

3. Habibulloh. 2015. Penelitian ini berjudul “*Pelaksanaan Manajemen Hubungan Masyarakat di Madrasah Tsanawiyah An-Nuqoyyah Kecamatan Jambisari Darussolah Kabupaten Bondowoso*”. Adapun Kesimpulan dari penelitian ini adalah: (1) perencanaan program humas dimadrasah tsanawiyah an- nuqoyyah terdiri dari dua, yaitu program kerja rutin dan program kerja insidentil, (2) Pelaksanaan program humas madrasah tsanawiyah an-nuqoyyah dimulai dengan menyusun proposal

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang manajemen humas dilembaga pendidikan, sedangkan perbedaannya adalah penelitian diatas menfokuskan pada pelaksanaan manajemen humas, sedangkan penelitian ini sedangkan penelitian ini menfokuskan pada upaya humas dalam meningkatkan minat belajar masyarakat.

Untuk lebih jelas, berikut akan di jelaskan melalui tabel dibawah ini :

**Persamaan dan Perbedaan
Penelitian Tentang Manajemen Humas dalam Upaya Menarik
Minat Belajar Masyarakat di SMA Nuris Jember
dengan Penelitian Terdahulu**

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1	Hidayatul Lutfiyah. 2010. Pasca Sarjana STAIN Jember . <i>“Pelaksanaan Kegiatan Humas Madrasah (Studi Kasus Madrasah Ibtidaiyah Tanggul Jember Tahun 2010)”</i> .	Sama-sama membahas tentang Humas di lembaga pendidikan.	Pendekatan menggunakan Kualitatif fenomenologis model interaksionisme simbolik.
2	Dyas Ulyas Sa’adah. 2015. IAIN Jember. <i>”Implementasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah Ma’arif Ambulu Kabupaten Jember”</i> .	Sama-sama membahas Humas dilembaga pendidikan, menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.	Lebih memfokuskan minat belajar pada mata pelajaran fiqih.

Manajemen adalah suatu hal yang sangat keberhasilan suatu organisasi. Mengapa demikian? hakekatnya inti dari manajemen adalah bagaimana dan memanfaatkan segala sumber yang ada secara efektif untuk mencapai keberhasilan sesuai dengan yang diharapkan.

Manajemen berasal dari kata “*manus*” yang berarti menangani sesuatu, mengatur, membuat sesuatu m

ada dan “agree” yang berarti melakukan. Kata-

digabungkan menjadi satu yaitu *manager* yang men-

Manajemen berasal dari kata “*manus*” yang berarti “tangan”, berarti menangani sesuatu, mengatur, membuat sesuatu menjadi seperti yang diinginkan dengan mendayagunakan seluruh sumber daya yang ada dan “*agree*” yang berarti melakukan. Kata-kata tersebut digabungkan menjadi satu yaitu *manager* yang mempunyai arti menangani. Kemudian diterjemahkan kedalam bahasa inggris

Selanjutnya untuk memperoleh wawasan yang lebih luas, disini dikutipkan lagi beberapa pendapat mengenai pengertian manajemen:

George R. Terry dalam bukunya “*principles of management*” menyampaikan pendapatnya : “manajemen adalah suatu proses yang membedakan atas; perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pelaksanaan, dan pengawasan, dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni, agar dapat menyelesaikan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya”.

Mary Parker Follet mendefinisikan “manajemen sebagai seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain”.

Dalam kurikulum 1975 yang disebutkan dalam buku “pedoman pelaksanaan kurikulum IIID, baik untuk sekolah dasar, sekolah menengah pertama maupun sekolah menengah atas”, manajemen ialah segala usaha bersama untuk mendayagunakan semua sumber-sumber (personil maupun materiil) secara efektif dan efisien guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan.¹⁴

Dari pengertian manajemen yang terakhir tersebut maka secara eksplisit disebutkan bahwa manajemen sebagaimana yang digunakan secara resmi oleh Departemen Pendidikan Nasional seperti dimuat dalam kurikulum 1975 dan kurikulum kelanjutannya, diarahkan kepada tujuan pendidikan. Lebih luas lagi, apabila ditinjau dari definisi-definisi yang lain, pengertian manajemen tersebut masih dapat diartikan untuk semua jenis kegiatan, yang dapat diambil suatu kesimpulan yaitu :

¹³ Husaini Usman, *Manajemen Teori Praktek dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), 4.

¹⁴ M Rohman dan Sofyan Amri, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta : PT Prestasi Pustakaraya, 2015), 8.

Pengertian Hubungan Masyarakat (HUMAS)

Pengertian Hubungan Masyarakat (HUMAS)

- ## Pengertian Hubungan Masyarakat (HUMAS)

Pengertian Hubungan Masyarakat (HUMAS)

Pengertian Hubungan Masyarakat (HUMAS)

Sementara itu menurut *The International Public Relations Association* (IPRA) sebuah lembaga humas terkemuka di Inggris dan Eropa, terbitan bulan November 1987, “humas adalah keseluruhan upaya yang dilaksanakan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka menciptakan dan memelihara niat baik dan saling pengertian antara suatu organisasi dengan segenap khalayaknya.” Jadi, humas adalah suatu rangkaian kegiatan yang diorganisasi sedemikian rupa sebagai suatu rangkaian kampanye atau program terpadu, dan semuanya itu berlangsung secara berkesinambungan dan teratur.¹⁶

Humas adalah suatu seni sekaligus disiplin ilmu sosial yang menganalisis berbagai kecenderungan, memprediksi setiap kemungkinan konsekuensi dari setiap kegiatannya, memberi masukan dan saran-saran kepada para pemimpin organisasi, dan mengimplemetasikan program-program tindakan yang terencana untuk melayani kebutuhan organisasi dan atau kepentingan publik.¹⁷

¹⁶ M. Linggar Anggoro, *Teori dan Profesi Kehumasan Serta Aplikasinya di Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 2

¹⁷ Frida Kusumastuti, *Dasar-Dasar Humas*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 15

Managing public relations means researching, planning, implementing and evaluating an array of communication activities sponsored by the organization; from small group meeting to international satellite linked press conference, from simple brochures to multimedia national campaigns, from open house to grassroots political campaign, from public services announcement to crisis management.

(Manajemen Humas berarti penelitian, perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian suatu kegiatan komunikasi yang disponsori oleh organisasi; mulai dari pertemuan kelompok kecil hingga berkaitan dengan *konfrensi* pers international via satelit, dari pembuatan brosur hingga kampanye nasional melalui multimedia, dari menyelenggarakan *open house* hingga kampanye politik, dari pengumuman pelayanan publik hingga menangani kasus manajemen krisis).

Berdasarkan pengertian manajemen dan pengertian humas tersebut dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai fungsi manajemen yang khas antara organisasi dan public, atau dengan kata lain antara lembaga pendidikan dengan public internal (guru, karyawan dan siswa), dan public eksternal (orang tua siswa, masyarakat dan institusi luar).

[illegible]

memahami dengan menyatukan hati (QS Al-A
menyatukan pemikiran dan menyatukan amal.

memahami dengan menyatukan hati (QS Al-A
menyatukan pemikiran dan menyatukan amal.

- memahami dengan menyatukan hati (QS Al-A
menyatukan pemikiran dan menyatukan amal.

memahami dengan menyatukan hati (QS Al-A
menyatukan pemikiran dan menyatukan amal.

memahami dengan menyatukan hati (QS Al-A
menyatukan pemikiran dan menyatukan amal.

memahami dengan menyatukan hati (QS Al-A
menyatukan pemikiran dan menyatukan amal.

memahami dengan menyatukan hati (QS Al-A
menyatukan pemikiran dan menyatukan amal.

nafkahkan pada jalan Allah niscaya akan dibalasi dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dianiaya (dirugikan).(Al- Anfaal 8: 60)''.

3) *Tarahum* (saling mengasihi), yakni melaksanakan proses saling mengasihi, baik secara lahir, batin maupun pikiran (QS Al-fatihah (1) 1-3, Al-baqarah (2): 112).

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٢﴾

“ Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. (QS Al-Fatihah (1)1-3).”

بَلَىٰ مَنْ أَسْلَمَ وَجْهَهُ لِلَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ فَلَهُ أَجْرُهُ عِنْدَ رَبِّهِ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ
وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿١١٢﴾

“ (Tidak demikian) bahkan Barangsiapa yang menyerahkan diri kepada Allah, sedang ia berbuat kebajikan, Maka baginya pahala pada sisi Tuhannya dan tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati. (QS Baqarah (2) 112)”

4) *Ta'awun* (saling kerja sama), yakni melaksanakan proses saling menolong (QS Al-Maidah (5): 2), secara hati (saling

mendoakan), secara pemikiran (berembuk, berdiskusi dan menasihati) serta berwujud dalam bentuk amal saleh (saling bantu membantu).

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعِيرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا أَهْدَى وَلَا
الْقَلْتِدَ وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا
حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا ۚ وَلَا تَجْرِمَنكُمْ شَنَّانُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ
الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا ۖ وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا
عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢١﴾

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keredhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, Maka bolehlah berburu. dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya. (QS. Al-Maidah (5) 2)”.

b. Tujuan Manajemen Humas

Ditinjau dari kepentingan sekolah, pengembangan penyelenggaraan hubungan sekolah dan masyarakat bertujuan untuk :

- Sedangkan jika ditinjau dari kebutuhan masyarakat itu sendiri, tujuannya dengan sekolah adalah untuk :

- 1) Memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama dalam bidang mental spiritual.

[illegible]

- 1) Mengenalkan pentingnya sekolah untuk masyarakat.
- 2) Mendapatkan dukungan dan bantuan moral maupun financial yang diperlukan bagi pengembangan sekolah.
- 3) Memberikan informasi kepada masyarakat tentang inti dan pelaksanaan program sekolah.
- 4) Memperkaya atau memperluas program sekolah sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat.
- 5) Mengembangkan kerja sama yang lebih erat antara keluarga dan sekolah dalam mendidik anak-anak.²⁰

Ada sejumlah prinsip yang perlu diperhatikan dalam rangka mengembangkan program humas dalam manajemen sekolah, yaitu :

- 1) Keterpaduan (*integrating*) yang dimaksud dengan keterpaduan adalah keterkaitan antara kepala sekolah, masyarakat dan keluarga yang merupakan satu kesatuan yang satu berhubungan dengan yang lain.

[illegible]

- 4) Sederhana (*symplicity*) yang dimaksud sederhana adalah informasi yang diberikan secara sederhana. Informasi yang menggunakan kata-kata yang mudah dimengerti dan dengan rasa yang jelas. Jadi, yang penting ialah jelas, menimbulkan rasa yang mudah dimengerti.

Peran manajemen humas dilembaga pendidikan kedepan
antara lain:

- 1) Membina hubungan harmonis kepada publik internal (dalam lingkungan lembaga pendidikan), dan hubungan publik eksternal (diluar lembaga pendidikan).
- 2) Membina komunikasi dua arah kepada publik internal dan publik eksternal dengan menyebarkan pesan, informasi dan publikasi hasil penelitian, dan berbagai kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan pimpinan.
- 3) Mengidentifikasi dan menganalisis suatu opini atau berbagai persoalan, baik yang ada dilembaga pendidikan maupun yang ada dimasyarakat.
- 4) Berkemampuan mendengar keinginan atau aspirasi-aspirasi yang terdapat didalam masyarakat.
- 5) Bersikap terampil dalam menterjemahkan kebijakan-kebijakan pimpinan yang baik.²²

Fungsi sentral humas adalah menunjang manajemen dalam mencapai tujuan organisasi, dengan komunikasi sebagai kegiatannya

²¹ Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*, 114

²² Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas Dilembaga Pendidikan*, (Malang : Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2010),24

Hubungan dengan publik intern adalah orang-orang yang bergiat di dalam organisasi dan secara fungsional mempunyai tugas dan pekerjaan serta hak dan kewajiban tertentu, seperti tenaga kependidikan, pendidik, dewan penyantun, Sedangkan publik ekstern adalah orang-orang atau anggota-anggota masyarakat diluar organisasi.²⁴

1) Penelitian

Dengan demikian, kadar intensitas penelitian ditentukan oleh besar kecilnya organisasi. Organisasi yang besar dengan manajemen yang kompleks sudah tentu memerlukan penelitian yang luas dan mendalam.

²³ Onong Uchjana Effendy, *Hubungan Masyarakat Suatu Studi Komunikologis*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), 97

[illegible]

Data faktual yang sudah terhimpun merupakan keterangan mentah yang harus diolah terlebih dahulu. Dalam kegiatan pengolahan, kahumas melakukan perbandingan, pertimbangan, dan penilaian, sehingga akhirnya menjadi informasi yang akurat. Data yang sudah matang, yang kemudian menjadi informasi itu, dipilih, diklasifikasikan, dipisah-pisahkan, dan dikelompokkan, lalu disusun sedemikian rupa sehingga memudahkan dalam penggunaannya.

a) Penelitian formal

[illegible]

b) Penelitian informal

2) Perencanaan

Pada tahap perencanaan, Kahumas perlu terlebih dahulu menginventarisasi masalah untuk selanjutnya mengkorelasikan aspek yang satu dengan aspek lainnya sehingga dalam tahap pelaksanaannya kelak, masalah-masalah yang menghambat tujuan akan dapat diatasi. Semua masalah yang mungkin dihadapi

²⁶ Morissan, *Manajemen Public Relations (Strategi menjadi Humas Profesional)*, 126.

Tahap perencanaan ini menghendaki pemikiran yang matang karena tahap inilah yang menentukan keberhasilan pada tahap operasionalisasinya. Perencanaan menghendaki penglihatan yang jauh ke muka, kedalam, dan ke sekelilingnya. Pada tahap perencanaan tersebut kahumas perlu melakukan komunikasi *intrapersonal*, berdialog dengan diri sendiri.²⁷

- c. Faktor-faktor apakah yang dapat mendukung pencapaian itu?
- d. Apakah tujuan itu mungkin dicapai ?
- e. Faktor-faktor apakah yang diduga menghambat tercapainya tujuan tersebut?

tujuan tersebut?

²⁷ Onong Uchjana, *Hubungan Masyarakat Suatu Studi Komunikologis*, 100.

Rencana harus terbagi menjadi program-program dalam rangka memecahkan masalah-masalah khusus, tetapi tetap terpadu dalam rencana yang merupakan program induk.

Rencana dan program yang dituangkan dalam bentuk konsep merupakan tolok ukur kemampuan seorang kahumas, sejauh mana cakrawala pemikirannya, dan sejauh mana kelayakannya untuk dioperasikan.

a) Program

b) Prosedur

[illegible]

ilmu, tetapi yang paling tepat adalah pendekatan

ilmu, tetapi yang paling tepat adalah pendekatan

ilmu, tetapi yang paling tepat adalah pendekatan

ilmu, tetapi yang paling tepat adalah pendekatan

ilmu, tetapi yang paling tepat adalah pendekatan

Dalam manajemen dikenal “Rumus 6 M” singkatan dari *man, money, method, machine, material, dan market*, yang semuanya merupakan unsur-unsur yang saling berhubungan dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan oleh organisasi. Fokus kegiatan humas adalah pada faktor manusia, merekalah yang harus dibina sehingga bekerja dalam kebersamaan yang harmonis. Dalam pengelolaan manusia untuk menjadi pelaksana yang andal, penguasaan humas mengenai teknik-teknik komunikasi menjadi amat penting.

a) Menyebarkan pesan

[illegible]

b) Memilih media

c) Iklan

[illegible]

d) Kampanye melalui Publisitas

e) Jurnal

4) Penilaian/ Evaluasi

Penilaian berfungsi mengkaji pelaksanaan suatu rencana yang terdiri atas program-program yang dalam penyusunannya ditunjang oleh hasil penelitian yang dilakukan secara seksama. Pada tahap penelitian ini ditelaah, apakah rencana yang ditunjang oleh hasil penelitian itu dilaksanakan sebagaimana mestinya, dengan kata lain apakah pelaksanaannya sesuai dengan rencana. Pada tahap penilaian, dilakukan telaah terhadap factor-faktor

Berdasarkan hasil penilaian tersebut kahumas harus mengambil kebijaksanaan tertentu, yang pada gilirannya melakukan penelitian, untuk kemudian melakukan perencanaan guna selanjutnya menggiatkan pelaksanaan.³⁰

a) Evaluasi Tahap Persiapan

b) Evaluasi Tahap Pelaksanaan

³¹ Morrisson, *Manajemen Public Relations*, 232-246.

c) Evaluasi Tahap Efek

Pengukuran efek (*impact measurement*) seberapa jauh hasil yang telah dicapai untuk mencapai target khalayak maupun keseluruhan sebagai dinyatakan dalam tujuan program. Kriteria

target khalayak maupun keseluruhan sebagai
dinyatakan dalam tujuan program. Kriteria

target khalayak maupun keseluruhan sebagai
dinyatakan dalam tujuan progam. Kriteria

a. Ciri-Ciri Minat Belajar

- 1) Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- 2) Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.
- 3) Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati. Ada rasa keterikatan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati.
- 4) Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Minat belajar seseorang tidaklah selalu stabil, melainkan selalu berubah. Oleh karena itu perlu diarahkan dan dikembangkan kepada sesuatu pilihan yang telah ditentukan melalui faktor-faktor yang mempengaruhi minat itu.

³⁵Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, 58

